

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi dapat mengakomodasi peningkatan penguasaan konsep, keterampilan generik sains, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Multimedia dapat mengakomodasi tahapan pembelajaran dari simulasi, animasi, penjelasan konsep, dan latihan soal yang disajikan interaktif sehingga mendorong siswa belajar mandiri dan aktif.
2. Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi pada topik hidrolisis garam dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Penguasaan konsep tertinggi terjadi pada konsep tetapan hidrolisis dan terendah pada konsep pH larutan garam.
3. Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi pada topik hidrolisis garam dapat meningkatkan keterampilan generik sains siswa. Peningkatan tertinggi pada indikator menggunakan bahasa simbolik dan terendah pada indikator hukum sebab akibat.
4. Model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Peningkatan tertinggi pada indikator



menyimpulkan dan terendah pada indikator menemukan perbedaan-perbedaan.

5. Keunggulan dari model pembelajaran inkuiri berbasis teknologi informasi adalah: Menarik dan tidak membosankan, membuat siswa aktif dan belajar mandiri karena CD pembelajaran dapat diputar ulang.
6. Keterbatasan dari model pembelajaran Inkuiri berbasis teknologi informasi ini adalah memerlukan fasilitas komputer yang cukup untuk tiap siswa, sehingga belum dapat diterapkan untuk semua sekolah dan pada multimedia tidak dapat menuliskan angka indeks pada rumus kimia suatu senyawa.

B. Saran

1. Model pembelajaran yang disusun hanya melibatkan beberapa indikator keterampilan generik sains, oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan indikator keterampilan generik sains yang lainnya pada konsep-konsep yang lain.
2. Pada saat pembuatan program CD pembelajaran menggunakan program yang dapat mengakomodir kekurangan pada program flash seperti penulisan angka indeks pada rumus kimia.
3. Pada saat pembelajaran diusahakan mengatur waktu seefektif mungkin agar tidak terjadi kekurangan waktu.

C. Keterbatasan Multimedia

Multimedia yang telah dibuat memiliki keterbatasan :

1. Belum sepenuhnya memanfaatkan ruang yang ada pada setiap frame
2. Tidak dapat menuliskan angka indeks pada persamaan reaksi atau penulisan rumus kimia senyawa (pada saat latihan melengkapi persamaan reaksi)
3. Pada animasi bentuk molekul belum menggambarkan bentuk molekul tiga dimensi.
4. Alur penggunaan program belum tertata dengan sempurna.

